

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI DENGAN METODE UTAUT 2

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE USE OF PEDULILINDUNGI USING UTAUT 2

Stefanus Aditya Ferary¹⁾, Achmad Bias Firmansyah²⁾, Krisya Nurul Khoiriyah³⁾, Rico Satria Fandi⁴⁾

E-mail : ¹⁾19082010101@student.upnjatim.ac.id , ²⁾ 19082010033@student.upnjatim.ac.id,
³⁾ 19082010074@student.upnjatim.ac.id, ⁴⁾ 19082010104@student.upnjatim.ac.id

^{1, 2, 3, 4}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Abstrak

Sejak munculnya virus Covid-19 di Indonesia, pemerintah banyak melakukan aturan pembatasan karena tingginya angka korban yang berjatuh akibat terpapar virus tersebut. Karena hal tersebut, barulah muncul program vaksinasi nasional guna menekan pertumbuhan virus dan mengurangi angka kematian yang tiap hari terus bertambah. Untuk memantau pergerakan dari masyarakat yang telah melakukan vaksinasi, pemerintah meluncurkan aplikasi bernama PEDULILINDUNGI yang setiap individu harus memiliki di setiap smartphone sebagai syarat untuk memasuki tempat umum seperti pusat perbelanjaan, kafe, ataupun restoran. Penelitian yang kami adakan ini merupakan penelitian kuantitatif. Kami mengambil data dari kuisioner yang telah kami sebar lalu melakukan penelitian menggunakan metode UTAUT. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi PEDULILINDUNGI. Kami sebagai penulis mempunyai asumsi beberapa variabel penelitian antara lain yaitu performance, effort, social influence, facilitating conditions, habit, serta behavioral intention. Dari penelitian yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa tidak semua menunjukkan hasil positif, ada dua variabel yang menunjukkan hasil negatif yaitu social influence dan juga facilitating condition dan dua variabel lain menunjukkan respon positif.

Kata kunci : *PeduliLindungi, UTAUT 2, faktor*

Abstract

Since the emergence of the Covid-19 virus in Indonesia, the government has implemented many restrictions because of the high number of victims who fell due to exposure to the virus. Because of this, a national vaccination program emerged to suppress the growth of the virus and reduce the number of deaths that continues to increase every day. To monitor the movement of people who have vaccinated, the government launched an application called PEDULILINDUNGI which every individual must have on every smartphone as a condition to enter public places such as shopping centers, cafes, or restaurants. The research that we conduct is a quantitative research. We took data from the questionnaires that we had distributed and then conducted research using the UTAUT method. The purpose of this study is to find out what factors influence the use of the PEDULILINDUNGI application. We, as authors, have assumptions of several research variables, including performance, effort, social influence, facilitating conditions, habit, and behavioral intention. From our research, it can be concluded that not all of them show positive results, there are two variables that show negative results, namely social influence and also facilitating conditions and other prayers that show positive responses.

Keywords : *PeduliLindungi, UTAUT 2, factor*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 masih belum selesai di muka bumi ini. Dilansir dari laman www.worldometers.info, sudah 535 juta jiwa lebih telah terkena virus Corona ini, 506 juta jiwa lebih dinyatakan sembuh dan 6 juta jiwa lainnya dinyatakan meninggal dunia [1]. Pandemi ini sudah mengubah seluruh tatanan kehidupan di segala sektor di muka bumi.

Di Indonesia sendiri, sesuai dengan informasi dari laman yang sama, virus corona di Indonesia telah mengenai 6 juta jiwa dengan 5 juta sekian jiwa dinyatakan sembuh dan 156 ribu sisanya dinyatakan meninggal dunia [2]. Seiring berjalannya waktu dan dengan dijalankannya program vaksinasi nasional, jumlah penambahan kasus Covid-19 di tanah air dapat ditekan dengan signifikan dan sejumlah pelanggaran aturan telah dilakukan.

Pelanggaran-pelanggaran aturan tersebut dilakukan untuk meningkatkan pergerakan ekonomi nasional dengan mempertimbangkan peningkatan jumlah kasus Covid-19 yang sudah dapat dikendalikan. Untuk memantau pergerakan masyarakat dengan adanya pelanggaran tersebut, pemerintah meluncurkan aplikasi PeduliLindungi yang memuat banyak informasi. Dilansir dari laman www.pedulilindungi.id, aplikasi ini mengandalkan masyarakat yang membagikan lokasinya dengan fitur GPS yang ada di smartphone agar mampu memantau pelacakan kontak dengan pasien Covid-19 [3].

Selain fitur penelusuran kontak, saat ini pemerintah sedang menggencarkan penggunaan aplikasi ini untuk digunakan sebagai syarat memasuki tempat umum seperti pusat perbelanjaan, gedung bioskop, hingga cafe atau tempat makan. Dengan menggunakan fitur scan barcode, masyarakat dapat melakukan check in sebelum memasuki tempat-tempat umum.

UTAUT adalah sebuah metode yang dikembangkan oleh Vankatesh, dkk [4]. Penggunaan metode UTAUT pada penelitian ini diharapkan dapat menemukan apa saja faktor-faktor yang mendorong pengunjung mall di Kota Surabaya untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi yang mana aplikasi ini merupakan aplikasi baru yang wajib dijalankan secara nasional.

Beberapa penelitian sebelumnya untuk menguji faktor yang mendorong penggunaan suatu sistem adalah sebagai berikut:

- a. Muhammad Muttaqin dan Prihandoko melakukan pengujian terhadap Sistem Informasi E-Office pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dengan menggunakan metode UTAUT [5] dan didapatkan hasil dari kelima hipotesis sebagai berikut :
 - a. Hipotesis 1 (H1) yaitu ekspektasi kinerja atau Performance Expectancy (PE) mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan atau Behavioral Intention(BI) dalam menggunakan E-office.
 - b. Hipotesis 2 (H2) yaitu ekspektasi usaha atau Effort Expectancy mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan atau Behavioral Intention (BI) dalam menggunakan E-office
 - c. Hipotesis 3 (H3) yaitu faktor sosial atau Social Influence mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan atau Behavioral Intention (BI) dalam menggunakan E-office.
 - d. Hipotesis 4 (H4) yaitu kondisi-kondisi memfasilitasi atau Facilitating Conditions (FC) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengguna atau Use Behaviour (UB) dalam menggunakan E-office
 - e. Hipotesis 5 (H5) yaitu minat pemanfaatan dan penggunaan atau Behavioral Intention (BI) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengguna atau Use Behaviour (UB) dalam menggunakan E-office.
- b. Trie Handayani dan Suidiana melakukan pengujian terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta menggunakan metode UTAUT [6] dan didapatkan hasil sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan analisis, diketahui bahwa variabel Performance Expectancy (PE), Social Influence (SI) dan Facilitating Condition (FC) berpengaruh secara signifikan

- terhadap Behavioral Intention, sedangkan variabel Effort Expectancy (EE) memberikan hasil yang tidak signifikan.
- b. Secara keseluruhan keempat prediktor tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap behavioral intention sebesar 37,6%.
 - c. Yulia Rahmi dkk melakukan analisis Penerapan Sistem Informasi Dosen dan Karyawan terhadap perilaku pengguna menggunakan model UTAUT [7] dan didapatkan hasil dari 7 hipotesis, yang berpengaruh positif hanya 4 yaitu faktor sosial terhadap minat berperilaku (FS – MPS) terdapat pada hipotesis 3, kondisi fasilitas terhadap perilaku penggunaan (KF – UB) terdapat pada hipotesis 4, sikap terhadap penggunaan teknologi terhadap perilaku penggunaan (STP – UB) terdapat pada hipotesis 5, perilaku penggunaan terhadap minat perilaku pengguna (UB – BIUS) terdapat pada hipotesis 7, sedangkan 3 hipotesis lagi berpengaruh negatif yaitu ekspektasi kinerja terhadap minat berperilaku (EK – MPS) terdapat pada hipotesis 1, ekspektasi usaha terhadap minat berperilaku (EU – MPS) terdapat pada hipotesis 2 dan minat berperilaku terhadap minat perilaku pengguna (MPS – BIUS) terdapat pada hipotesis 6.
 - d. Nur Ali Farabi melakukan penelitian Analisis Penerapan Sistem Informasi Zakat Infaq Shodaqoh dan Wakaf berbasis web [8] guna mengetahui kelayakan penerapannya menggunakan metode UTAUT dan didapatkan hasil sebagai berikut :
 - a. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Performance expectancy, Social Influence, Facilitating Condition dan Variabel Moderating dengan Perilaku Penggunaan (Use Behavior)
 - b. Variabel Effort Expectancy tidak berpengaruh secara signifikan pada perilaku penggunaan (Use Behavior)
 - e. Wira Bharata dan Premi Wahyu Widyaningrum [9] melakukan sebuah pengujian dalam Analisa Penerimaan dan Penggunaan sistem Informasi terhadap mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan menggunakan model UTAUT yang menghasilkan hasil sebagai berikut :
 - a. Semua variabel yang diuji di dalam model mempunyai hubungan positif .dapat dikatakan bahwa jika salah satu variabel mengalami kenaikan ,maka akan memberikan pengaruh kenaikan juga pada variabel lain.
 - b. Dari enam hipotesis yang diuji ,terdapat dua hipotesis yang memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan. Yaitu hipotesis kedua berpengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan,dan hipotesis keempat yaitu pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan.
 - c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi secara baik dan benar ,serta sistematis akan memberikan dampak yang besar dalam hal kemanfaatan bagi penggunanya.
 - f. Dwi Yuli Prasetyo [10] melakukan analisa dengan metode UTAUT dalam penelitian Memahami Penerimaan dan Penggunaan Website KKN LPPM UNISI dan menghasilkan hasil penelitian sebagai berikut :
 - a. Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua harga r hitung > r tabel pada nilai signifikansi 5% oleh karena itu ,dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian valid.
 - b. Semua konstruk variabel PE,EE,SI dan FC memenuhi syarat cut-of value untuk construct reliability minimal 0,70.Sedangkan nilai variance extracted untuk konstruk variabel laten PE,EE,SI, dan FC juga memenuhi batas nilai variance extracted yaitu berada diatas 0,50. maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki reliabilitas baik.
 - i. H0: Terdapat pengaruh signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap niat penggunaan
 - ii. H1: Terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh ekspektasi usaha terhadap niat penggunaan

- iii. H2: Terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh sosial terhadap niat penggunaan
- iv. H3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi memfasilitasi terhadap niat penggunaan
- c. Secara keseluruhan model UTAUT berhasil menjelaskan 64,795479% oleh variabel BIUS sedangkan sebanyak 35,204521% dijelaskan oleh variabel laten PE,EE,SI dan FC yang terdapat dalam model penelitian.
- g. Amirul Mukminin dkk. [11] meneliti perilaku pengguna “Paylater” pada aplikasi Traveloka dan menghasilkan beberapa poin berikut :
 - a. Performance expectancy berpengaruh positif secara signifikan terhadap behavioral intention sehingga semakin baik performa paylater maka semakin besar pengaruhnya terhadap pengguna.
 - b. Effort expectancy berpengaruh positif secara signifikan terhadap behavioral intention sehingga semakin baik performa paylater maka semakin besar pengaruhnya terhadap pengguna
 - c. Social influence berpengaruh positif secara signifikan terhadap behavioral intention sehingga semakin baik performa paylater maka semakin besar pengaruhnya terhadap pengguna
 - d. Facilitating condition berpengaruh positif secara signifikan terhadap behavioral intention sehingga semakin baik performa paylater maka semakin besar pengaruhnya terhadap pengguna
- h. R. Kristoforus Jawa Bendi dan Sri Andayani [12] melakukan penelitian penerapan model UTAUT untuk memahami perilaku pengguna sistem informasi akademik dan menghasilkan beberapa poin berikut :
 - a. Behavioral intention dipengaruhi oleh faktor performance expectancy, effort expectancy dan facilitating conditions. Sedangkan faktor social influence ditemukan tidak mempengaruhi behavioral intention.
 - b. Model UTAUT orisinal dilakukan melalui studi longitudinal pada subjek yang variatif, sedangkan penelitian ini dilakukan melalui studi cross sectional pada subjek pendidikan.
 - c. Model UTAUT orisinal mampu menjelaskan varian pengguna sebesar 70%, namun adopsi model dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan varian pengguna sebesar 27,2%.
- i. Nur Azmi Ainul Bashir [4] melakukan penelitian Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU dan menghasilkan beberapa poin berikut :
 - a. Performance Expectancy dan Effort Expectancy terbukti mempengaruhi penggunaan SIORTU melalui minat penggunaan SIORTU, namun keduanya memiliki nilai pengaruh yang berbeda. Performance Expectancy memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIORTU melalui minat penggunaan SIORTU, sedangkan Effort Expectancy hanya berpengaruh positif terhadap penggunaan SIORTU melalui minat penggunaan SIORTU.
 - b. Semua variabel bebas yang diteliti terbukti mempengaruhi minat penggunaan SIORTU dan penggunaan SIORTU melalui minat penggunaan SIORTU sehingga dinyatakan sebagai faktor yang mempengaruhi minat penggunaan SIORTU, meskipun nilai pengaruh masing-masing variabel berbeda. Berdasarkan hasil analisis hanya Performance Expectancy dan Facilitating Conditions yang memiliki nilai positif signifikan terhadap minat penggunaan SIORTU dan penggunaan SIORTU melalui minat penggunaan SIORTU. Adapun variabel Effort Expectancy, Social Influence dan Habit hanya memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat penggunaan SIORTU dan penggunaan SIORTU melalui minat penggunaan SIORTU.

- c. Variabel *Facilitating Conditions* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIORTU baik secara langsung maupun melalui minat penggunaan SIORTU. *Social Influence* dan *Habit* berpengaruh positif terhadap penggunaan SIORTU baik secara langsung maupun melalui minat penggunaan SIORTU, meskipun melalui minat penggunaan SIORTU hanya bernilai positif tidak signifikan.

2. METODOLOGI

2.1 Populasi dan Teknik *Sampling*

Populasi merupakan seluruh elemen (orang, peristiwa, objek) yang akan diteliti dan ditarik beberapa kesimpulan. Sampel merupakan sekelompok elemen yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi [13].

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kota Surabaya yang mengunjungi mall di Kota Surabaya dalam kurun waktu satu bulan terakhir. Untuk mendapatkan jumlah sampel minimum dari populasi yang tidak diketahui jumlahnya, terdapat metode yang dikemukakan oleh Hair et al dalam bukunya yang berjudul *Multivariate Data Analysis*. Metode tersebut menyebutkan bahwa untuk mendapatkan jumlah sampel minimum dapat dihitung dengan mengalikan jumlah indikator dengan angka 5-10 [14]. Untuk itu, pada penelitian ini jumlah sampel minimum yang diambil adalah $26 \times 5 = 130$ orang.

2.2 Metode Analisis

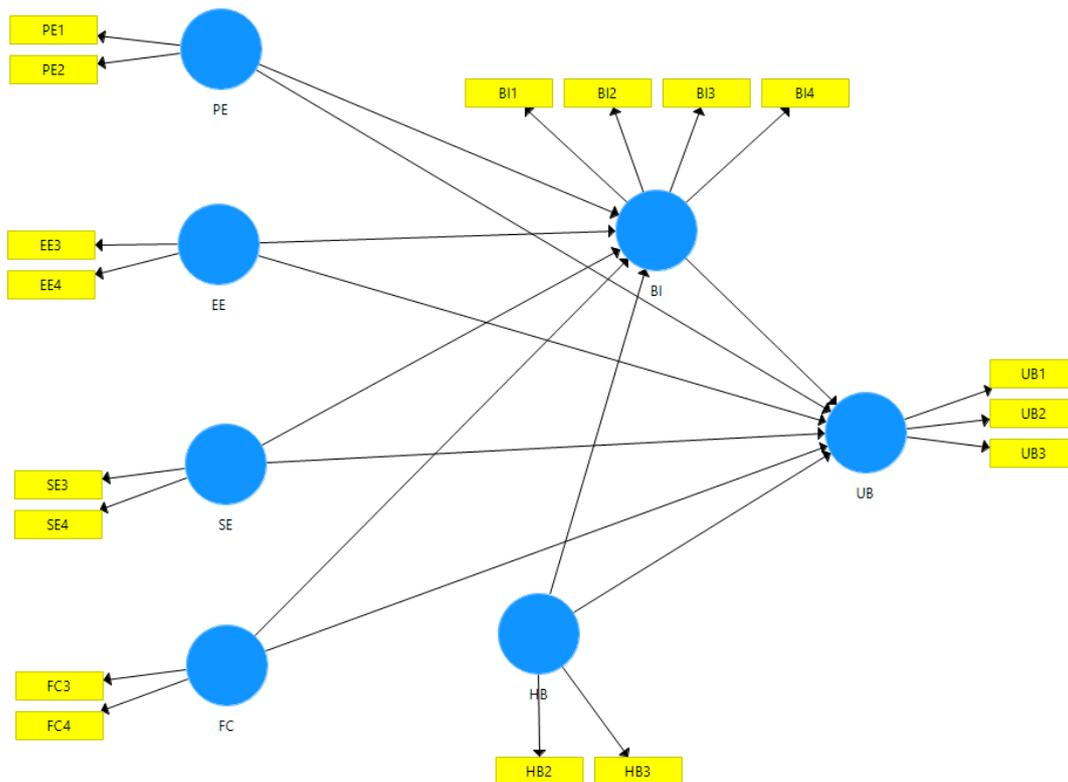
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menyebar kuesioner secara daring kepada pengunjung mall di Kota Surabaya. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 26 butir pernyataan yang mewakili setiap indikator. Hasil dari responden berupa angka dan dianalisis menggunakan *software* Smart PLS 3.0.

Adapun beberapa variabel yang diteliti diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Bashir [4], antara lain:

- a. Harapan kinerja (*performance expectancy*) : yakni tingkat kepercayaan seorang dalam memakai suatu sistem [15]. Dengan demikian mampu disimpulkan bahwa harapan kinerja ini punya pengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi PeduliLindungi.
- b. Harapan usaha (*effort expectancy*) : harapan usaha ini mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi PeduliLindungi [15].
- c. Pengaruh sosial (*social influence*) : yakni tingkat kepercayaan seseorang merasakan seharusnya ia menggunakan suatu sistem karena orang yang dianggap penting menggunakan sistem tersebut dengan demikian pengaruh sosial ini memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat penggunaan suatu sistem [15]. Dengan demikian berdasarkan hasil sebelumnya, dapat diasumsikan bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan PeduliLindungi. Dalam penelitian ini disebut dengan *Social Influence* (SI).
- d. Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) : yakni tingkat kepercayaan seseorang terhadap adanya fasilitas pendukung untuk menunjang suatu sistem [6]. Kecenderungan pengguna dalam menggunakan suatu sistem akan semakin meningkat bila fasilitas yang disediakan semakin banyak maupun lengkap. [16]. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan suatu sistem. Maka dari itu, dapat diasumsikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan PeduliLindungi.
- e. Kebiasaan (*habit*) : yakni tingkat kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perilaku secara otomatis karena pengalaman sebelumnya [10]. Dalam penelitian oleh Venkatesh, dkk menunjukkan hasil positif signifikan terhadap minat penggunaan suatu sistem [10]. Maka dari itu, dapat diasumsikan bahwa kebiasaan berpengaruh

terhadap minat penggunaan PeduliLindungi yang mana dalam penelitian ini, variabel *Habit* atau kebiasaan disebut sebagai *Habit* (Hb).

- f. Minat penggunaan (*Behavioral Intention*) : yakni minat seseorang untuk mulai menggunakan suatu sistem. Penggunaan suatu sistem dipengaruhi oleh minat penggunaan. Minat penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan suatu sistem [10]. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa minat penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan PeduliLindungi.
- g. Perilaku penggunaan (*usage behavior*) : yakni perilaku pengguna yang akan menggunakan suatu sistem pada masa mendatang [15]. Perilaku penggunaan yaitu keinginan seseorang pengguna untuk terus menggunakan suatu sistem. Variabel ini selanjutnya disebut sebagai *PeduliLindungi Usage Behavior* (PUB).



Gambar 1. Model Analisis Dengan SEM

Berdasarkan penjelasan tiap indikator di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut

H1 : performance expectancy berpengaruh positif signifikan terhadap PeduliLindungi behavioral intention

H2 : effort expectancy berpengaruh positif signifikan terhadap PeduliLindungi behavioral intention

H3 : social influence berpengaruh positif signifikan terhadap PeduliLindungi behavioral intention

H4 : facilitating conditions berpengaruh positif signifikan terhadap PeduliLindungi behavioral intention

H5 : habit berpengaruh positif signifikan terhadap PeduliLindungi behavioral intention

H6 : PeduliLindungi behavioral intention berpengaruh positif signifikan terhadap PeduliLindungi usage behavior

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang diambil dari nilai Outer Loadings menunjukkan terdapat 9 indikator yang kurang dari 0,7 sehingga dinilai tidak valid. Kesembilan indikator tersebut adalah EE1, EE2, EE5, FC1, FC2, HB1, SE1, SE3, UB4 dan nilainya berturut-turut adalah 0.679, 0.637, 0.593, 0.647, 0.680, 0.590, 0.655, 0.689, dan 0.556. Setelah ketujuh indikator ini dihapus maka semua indikator dapat dikatakan valid dengan nilai Outer Loadings lebih dari 0.7 dan nilai Composite Reliability lebih dari 0.6.

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas

Indikator Variabel	Nilai <i>Outer Loadings</i>	Hasil Uji Validitas
PE1	0.904	Valid
PE2	0.874	Valid
EE3	0.918	Valid
EE4	0.944	Valid
SI2	0.784	Valid
SE4	0.897	Valid
FC3	0.881	Valid
FC4	0.825	Valid
HB2	0.768	Valid
HB3	0.917	Valid
PBI1	0.819	Valid
PBI2	0.895	Valid
PBI3	0.895	Valid
PBI4	0.847	Valid
PUB1	0.856	Valid
PUB2	0.867	Valid
PUB3	0.843	Valid

Tabel 2 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Composite Reliability</i>	Hasil Uji Reliabilitas
PE	0.883	Reliabel
EE	0.929	Reliabel
SI	0.830	Reliabel
FC	0.843	Reliabel
HB	0.834	Reliabel
PBI	0.922	Reliabel
PUB	0.891	Reliabel

Dilihat dari hasil uji validitas dan reliabilitas pada tabel 1 dan 2, maka kuesioner yang diajukan kepada responden merupakan alat ukur yang sesuai untuk menyelesaikan masalah dan hasilnya bernilai konsisten.

3.2 Analisis Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Analisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai *Original Sample* dan *T Statistics*. Berikut hasil analisis pengaruh antar variabel menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

Tabel 3 : Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Pengaruh Antar Variabel	Nilai <i>Original Sample</i>	Nilai <i>T Statistics</i>	Keterangan
PE -> PBI	0.323	3.435	Berpengaruh positif signifikan
PE -> PUB	0.050	0.567	Berpengaruh positif tidak signifikan
EE -> PBI	0.010	0.102	Berpengaruh positif tidak signifikan
EE -> PUB	0.049	0.676	Berpengaruh positif tidak signifikan
SI ->PBI	0.092	1.028	Berpengaruh positif tidak signifikan
SI -> PUB	-0.079	1.113	Berpengaruh negatif tidak signifikan
FC -> PBI	-0.008	0.081	Berpengaruh negatif tidak signifikan
FC-> PUB	0.136	1.753	Berpengaruh positif tidak signifikan
HB -> PBI	0.562	6.654	Berpengaruh positif signifikan
HB -> PUB	0.321	3.322	Berpengaruh positif signifikan
PBI -> PUB	0.459	4.043	Berpengaruh positif signifikan

Pada tabel 4 di atas, terdapat dua variabel yang nilai berpengaruh negatif, yakni Social Influence terhadap PeduliLindungi Usage Behavioral (PUB) dan Facilitating Condition terhadap PeduliLindungi Behavioral Intention (PBI) dengan nilai Original Sample negatif.

Variabel Social Influence berpengaruh negatif terhadap variabel PeduliLindungi Usage Behavioral (PUB) karena seseorang di masa mendatang akan meninggalkan aplikasi ini bila masyarakat di sekitarnya juga tidak menggunakannya karena pandemi telah usai dan tidak diperlukan pengontrolan terhadap penyebaran virus Corona.

Terdapat tiga variabel yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap PBI dan PUB, yakni Performance Expectancy terhadap PBI, Habit terhadap PBI, dan Habit terhadap PUB. Minat seseorang dalam menggunakan aplikasi PeduliLindungi tinggi karena kinerja aplikasi yang baik untuk melakukan pemantauan kemungkinan penyebaran virus Covid-19, yakni kerumunan orang di tempat tertutup seperti mall.

Minat seseorang dalam menggunakan aplikasi ini juga tinggi karena kebiasaan atau habit. Selama pandemi, pemerintah Indonesia mewajibkan seluruh mall untuk memasang barcode PeduliLindungi di setiap pintu masuk dan semua orang wajib melakukan scan untuk check-in sehingga masyarakat sudah terbiasa untuk menggunakan aplikasi ini ketika akan memasuki mall. Habit ini juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi ini di kemudian hari.

Effort Expectancy berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi PeduliLindungi dan penggunaan aplikasi ini di masa mendatang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Habit* berpengaruh positif terhadap PBI atau minat penggunaan aplikasi PeduliLindungi dan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Keempat variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang berbeda. *Performance Expectancy* dan *Habit* yang memiliki nilai signifikan yang cukup tinggi terhadap minat penggunaan aplikasi PeduliLindungi.
2. *Habit* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aplikasi PeduliLindungi melalui minat penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

3. *Social Influence* atau pengaruh sosial berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi PeduliLindungi melalui minat penggunaan aplikasi PeduliLindungi karena masyarakat di masa mendatang akan tidak lagi menggunakan aplikasi ini jika pandemi telah usai.
4. *Facilitating Condition* berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Worldometer, “Worldometer,” Worldometer, 6 6 2022. [Online]. Available: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>. [Diakses 6 6 2022].
- [2] Worldometers, “Worldometers,” Worldometers, 6 6 2022. [Online]. Available: <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/>. [Diakses 6 6 2022].
- [3] Kementerian Komunikasi dan Informatika, “PeduliLindungi,” Kementerian Komunikasi dan Informatika, 23 Oktober 2021. [Online]. Available: <https://www.pedulilindungi.id/#tentang>. [Diakses 23 Oktober 2021].
- [4] N. A. A. Bashir, “Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU,” *ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, vol. V, no. 1, pp. 42-51, Mei 2020.
- [5] M. Muttaqin dan Prihandoko, “ANALISA PEMANFAATAN SISTEM IN FORMASI E-OFFICE PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE UTAUT,” *JURNAL TEKNIK DAN INFORMATIKA*, vol. V, no. 1, pp. 40-43, JANUARI 2018.
- [6] S. Handayani Trie, “ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS: SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA STTNAS YOGYAKARTA),” *JURNAL ANGKASA*, vol. VII, no. 2, pp. 165-180, 2015.
- [7] Y. Rahmi, B. Soedijono dan H. A. Fatta, “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI DOSEN DAN KARYAWAN (SIMDOSKAR) MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA,” *Jurnal Informasi Interaktif*, vol. II, no. 2, pp. 107-117, September 2017.
- [8] N. A. Farabi, “Analisis Penerapan Sistem Informasi ZISW Dengan Menggunakan Metode UTAUT,” *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, vol. I, no. 2, pp. 71-79, 2016.
- [9] W. Bharata dan P. W. Widyaningrum, “ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK MELALUI PENGEMBANGAN MODEL UTAUT Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo,” *OPTIMAL : Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. XI, no. 2, pp. 171-187, 2017.
- [10] D. Y. Prasetyo, “PENERAPAN METODE UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) DALAM MEMAHAMI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN WEBSITE KKN LPPM UNISI,” *Jurnal SISTEMASI*, vol. VI, no. 2, pp. 26-34, 2017.
- [11] A. Mukminin, R. Rachman dan H. Wahyudi, “PENERAPAN MODEL UTAUT UNTUK PERILAKU PENGGUNA “PAYLATER” DI DALAM TRAVELOKA,” *Jurnal Computech & Bisnis*, vol. XIII, no. 2, pp. 81-90, 2019.
- [12] R. K. J. Bendi dan S. Andayani, “PENERAPAN MODEL UTAUT UNTUK MEMAHAMI PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK,” *JURNAL HOAQ TEKNOLOGI INFORMASI*, vol. II, no. 1, pp. 144-151, 2013.

-
- [13] M. Rusadi, “DSpace Universitas Islam Indonesia,” 19 November 2019. [Online]. Available:
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16515/05.3%20bab%203.pdf?sequence=8&isAllowed=y>. [Diakses 2022 Juni 9].
- [14] J. F. H. Jr, W. C. Black, B. J. Babin and R. E. Anderson, *Multivariate Data Analysis*, Prentice Hall: International Inc, 2010.
- [15] V. V, M. M.G., D. G.B. dan D. F.D., “User Acceptance of Information Technology : Toward A Unified View,” *MIS Q*, vol. XXVII, no. 3, pp. 425-476, 2003.
- [16] H. R, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta),” *J. Akunt dan Keuang*, vol. IX, no. 2, pp. 76-88, 2007.